Terbit *online* pada laman web jurnal : http://wartaandalas.lppm.UNAND.ac.id/

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM pada UMKM Uberrr

Indah Permata Suryani[1], Jefril Rahmadhoni[2], Cesar Welya Refdi[3]*, Ismed[3], Felga Zulfia Rasdiana[3], Risti Kurnia Dewi[4], Viska Rahma Puspita[1], dan Dian Ferinda[1]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
[2]Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
[3]Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
[4]Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
*Corresponding author. E-mail address: cesarwelya@ae.unand.ac.id

Keywords:
bookkeeping, financial reports, MSMEs, simple training

ABSTRACT

MSMEs are one aspect that significantly contributes to the Indonesian economy; most MSMEs have minimum capacity knowledge of the importance of preparing financial reports according to accounting standards. Even though this understanding is essential to review business development and financial transparency, most MSMEs do not maximise their usefulness. In order to provide knowledge to MSMEs about recording financial reports, community service was carried out through mentoring and training to one of the MSMEs in Solok City, namely the Uberrr MSME. The method used was Adaptive Collaboration Management (ACM) by conducting training led by an expert in accounting and finance in preparing financial reports by financial accounting standards for Micro, Small and Medium Enterprises criteria, namely SAK EMKM. It increased the capacity of Uberrr's MSMEs in making simple bookkeeping and compliance with financial records. Further, it can increase MSME business owners' understanding of the importance of recording financial reports by accounting standards. This community service was a form of collaborative training between the government of Solok City and the Universitas Andalas Matching Fund Team.

Kata Kunci:
laporan keuangan, pelatihan, pembukuan sederhana, UMKM

ABSTRAK

UMKM sebagai salah satu aspek yang memiliki kontribusi besar pada perekonomian Indonesia, mayoritas memiliki pengetahuan yang minim akan pentingnya pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Padahal pemahaman ini sangat diperlukan guna meninjau perkembangan usaha dan transparansi keuangan usaha. Guna memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM akan pencatatan laporan keuangan, dilakukan pengabdian masyarakat melalui pendampingan dan pelatihan kepada salah satu UMKM di Kota Solok yaitu Kelompok UMKM Makanan Ringan Uberrr. Metode yang digunakan adalah *Adactive Collaboration Management* (ACM) dengan melakukan pelatihan yang mendatangkan narasumber yang mempunyai keahlian dalam penyusunan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu SAK EMKM. Hasil pendampingan dan pelatihan ini adalah meningkatkan kapasitas UMKM Uberrr dalam membuat pembukuan sederhana dan penyusunan pencatatan keuangan yang dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM akan pentingnya pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Pengabdian masyarakat ini merupakan wujud pelatihan kolaborasi antara pemerintah Kota Solok dengan Tim *Matching Fund* Universitas Andalas.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau sekelompok orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Pengembangan dan peningkatan UMKM penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia dikarenakan UMKM mampu memberikan kontribusi yang besar pada Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Sepanjang tahun 2021, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah telah mencatat bahwa UMKM berkontribusi sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun dan mampu menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja yang tersedia (Antara, 2022).

Data dari Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia didapatkan bahwa UMKM yang beredar wilayah Sumatera Barat pada tahun 2010-2022 telah mencapai sebanyak 2.203 unit. Pemerintah melalui Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah berkomitmen untuk menghadirkan produk koperasi dan UKM yang berdaya saing tinggi dengan menyiapkan lima program strategis yang dapat mendorong UKM untuk naik kelas (Nurhaliza, 2022). Walaupun demikian, program strategis yang disiapkan oleh pemerintah tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh kemampuan UMKM itu sendiri dalam manajemen usahanya. Kebanyakan UMKM masih memiliki kekurangan akan hal ini, terlebih lagi mengenai manajemen keuangan usaha yang dijalankan.

Keuangan menjadi hal yang sensitif dalam suatu organisasi. Perkembangan dan kemajuan suatu organisasi dapat dilihat dan dievaluasi melalui transaksi keuangan yang dilakukan. Organisasi harus memiliki keterampilan untuk membuat laporan keuangan agar adanya transparansi dalam transaksi keuangan yang telah dilakukan. Laporan keuangan yang diperlukan berbeda tiap lini organisasi, misalnya saja UMKM hanya memerlukan laporan keuangan yang lebih sederhana dari pada perusahaan besar.

Kebanyakan UMKM melaksanakan kegiatan usaha mereka tanpa memperhatikan akan pentingnya pemahaman dan pengetahuan terkait pencatatan transaksi keuangan. Para pelaku usaha ini masih belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan benar dengan semestinya. Mereka juga tidak memiliki pemahaman mengenai cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar serta adanya persepsi bahwa pembuatan laporan keuangan ini merupakan hal yang rumit (Dinarjito, 2021). Mereka tidak menyadari bahwa dengan tersedianya laporan keuangan yang benar dan sistematis sesuai standar akan membantu UMKM dalam melakukan pengembangan usahanya.

Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan memiliki beberapa tujuan, seperti memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatau bisnis yang nantinya dapat digunakan sebagai alat untuk pertanggungjawaban sumber daya keuangan yang digunakan dan dihasilkan oleh perusahaan (Hairunisya & Subiyantoro, 2016). Ketersediaan laporan keuangan sesuai standar sangat membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar akan memberikan kemudahan kepada UMKM dalam akses pembiayaan usahanya. Akan tetapi, keterbatasan pemahaman dan kemampuan untuk membuat laporan ini menjadi halangan tersendiri bagi pelaku UMKM, sehingga dibutuhkan adanya pengabdian masyarakat terhadap UMKM terkait pembuatan laporan keuangan dengan melakukan pelatihan pencatatan keuangan.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada salah satu UMKM yang ada di Kota Solok, yaitu Kelompok UMKM Makanan Ringan Uberrr. Kelompok UMKM Uberrr merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang makanan ringan dengan menawarkan produk berupa oleh-oleh khas Kota Solok. UMKM ini dipilih dikarenakan Kelompok UMKM

ini dianggap masih belum menerapkan pencatatan laporan keuangan yang baik dengan semestinya. Oleh karena itu, dengan adanya pelatihan pencatatan keuangan ini diharapkan Kelompok UMKM Uberrr mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang berguna untuk perkembangan dan kemajuan usaha kedepannya.

Program pengabdian masyarakat yang diusulkan, yaitu dengan memberikan pelatihan mengenai pembuatan jurnal umum, jurnal khusus, buku besar, neraca saldo, buku besar, dan laporan keuangan kepada anggota kelompok UMKM Uberrr. Pelaksanaan pelatihan ini memiliki beberapa tujuan yaitu; (1) Memberikan pemahaman kepada pengusaha kelompok UMKM akan pentingnya pencatatan laporan keuangan yang sistematis, (2) Berbagi pengetahuan dan keterampilan kepada pengusaha UMKM terkait pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar, dan (3) Memenuhi salah satu kewajiban tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian masyarakat. Selain itu, program pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat berupa; (1) Dapat menghasilkan individu yang terampil dalam membuat laporan keuangan, (2) Dapat memberikan gambaran terkait perkembangan usaha melalui pencatatan laporan keuangan yang baik, sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap operasional usaha, dan (3) Menunjang program pemerintah terkait kampus merdeka. Untuk pelaksanaan dan pemberian pelatihan ini diberikan kepada setiap anggota yang tergabung dalam UMKM Uberrr.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian terkait pelatihan pencatatan keuangan adalah metode *Adactive Collaboration Management* (ACM) dengan objek kepada masyarakat UMKM Uberrr Kota Solok. UMKM Uberrr Kota Solok merupakan masyarakat yang secara ekonomi bergerak di bidang makanan ringan khas Kota Solok. Pada pengabdian ini dilakukan pelatihan terkait pencatatan laporan keuangan dengan Kelompok UMKM Uberrr pada tanggal 20 Oktober 2022 yang bertempat di Ruang Pertemuan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Solok. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan mendatangkan narasumber yang berkaitan dengan penyusunan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) agar Kelompok UMKM Uberrr bisa memahami mengenai cara menyusun laporan pencatatan keuangan.

Metode ACM digunakan dalam pengabdian ini dimana Anggota Kelompok UMKM Uberrr aktif dan produktif selama kegiatan berlangsung. ACM dianggap sebagai perjalanan dari banyak langkah kecil (Colfer, 2007). ACM berfokus kepada kegiatan yang dapat dilakukan dan bermanfaat bagi UMKM Uberrr (Evans, *et al*., 2014).

Masalah yang dihadapi oleh Kelompok UMKM Uberrr adalah kurangnya pemahaman dalam penyusunan laporan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (SAK EMKM). Oleh karena itu, diberikan pelatihan mengenai penyusunan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (SAK EMKM). Dengan adanya pelatihan diharapkan anggota Kelompok UMKM Uberrr mampu menyusun pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (SAK EMKM). Untuk mengetahui masalah mitra beserta solusinya, dapat dilihat melalui Gambar 1.

Materi yang disampaikan pada saat pelatihan berupa pengenalan akuntansi dan manfaatnya dalam dunia usaha hingga penyusunan laporan keuangan. Materi yang disampaikan berdasarkan dengan kebutuhan UMKM Uberrr, materi yang diberikan kepada UMKM Uberr dapat dilihat pada Tabel 1.

Gambar 1. Gambaran dan Solusi yang Ditawarkan

Tabel 1. Konsep Materi Pelatihan

Materi	Tujuan
Perbedaan antara Pembukuan dan Akuntansi	Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap perbedaan pembukuan sederhana dan akuntansi bagi usaha mikro
Persamaan Akuntansi Dasar	Untuk membantu mitra dalam menyiapkan laporan keuangan
Analisis Transaksi	Untuk memberikan contoh transaksi yang diterapkan pada UMKM untuk menyiapkan laporan keuangan
Aturan Pencatatan	Untuk membedakan sistem pendebetan dan pengkreditan dalam membuat laporan keuangan
Laporan Keuangan SAK EMKM	Untuk memberikan pemahaman laporan keuangan yang dibuat berdasarkan Standar SAK EMKM

Teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam menyusun laporan keuangan dan meningkatkan literasi digital. Dalam artikel yang dipublikasikan oleh (Hidayat *et al*., 2021), disebutkan bahwa penggunaan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan telah membawa perubahan signifikan dalam dunia akuntansi. Dengan adanya perangkat lunak akuntansi modern, seperti QuickBooks, Xero, dan Zoho Books, proses menyusun laporan keuangan menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah dipahami. Selain itu, teknologi juga memungkinkan integrasi data secara otomatis dari berbagai sumber, seperti transaksi penjualan, pembelian, dan inventaris, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Koreen, n.d.), penggunaan teknologi dalam menyusun laporan keuangan juga memberikan aksesibilitas yang lebih baik, karena laporan keuangan dapat diakses dan dikelola secara *real-time* melalui perangkat *mobile* atau komputer. Hal ini memungkinkan pemilik bisnis dan manajer untuk mengawasi kinerja keuangan mereka kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam menyusun laporan keuangan bukan hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi digital dan pemahaman tentang konsep keuangan dalam era digital yang terus berkembang.

Dalam pendampingan ini, tim pengabdi juga memperkenalkan aplikasi berbasis digital untuk menyusun laporan keuangan, yaitu SIAPIK. SIAPIK adalah singkatan dari Sistem Informasi Analisis Perkreditan (SIAPIK) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. SIAPIK

merupakan sistem yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk melakukan analisis kredit terhadap sektor riil dan perbankan. Sistem ini memberikan informasi dan analisis yang komprehensif terkait dengan profil kredit nasabah, kondisi keuangan perusahaan, dan risiko kredit.

SIAPIK memainkan peran penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan kredit yang lebih akurat dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan data yang terintegrasi, SIAPIK memungkinkan Bank Indonesia untuk mengumpulkan dan menganalisis data kredit secara cepat dan efektif. Hal ini membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena SIAPIK dapat memberikan informasi yang lebih terperinci tentang kondisi keuangan perusahaan dan risiko yang terkait.

Penggunaan teknologi dalam menyusun laporan keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan literasi digital. Dengan mengadopsi teknologi dalam proses penyusunan laporan keuangan, baik perusahaan maupun individu dapat memperoleh akses lebih mudah dan cepat terhadap informasi keuangan mereka. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang laporan keuangan dan kemampuan mereka dalam menganalisis data keuangan secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan *Matching Fund* Barbilpreneur. Barbilpreneur merupakan produk olahan makanan berbahan dasar ikan bilih dan bareh solok yang diproses melalui sistem ekstrudat sehingga menjadi makanan ringan yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Ikan bilih dan Bareh Solok merupakan potensi unggulan lokal dari Kota Solok yang perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya, dengan menambahkan *added value* pada produk turunan bahan tersebut. Hal ini bertujuan agar dapat bersaing dengan produk lainnya.

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini, merupakan salah satu rangkaian kegiatan pelatihan inovasi bisnis yang diselenggarakan oleh tim pengabdi (*Matching Fund*) Barbilpreneur, yang diimplementasikan pada Kelompok UMKM Makanan Ringan Uberrr. Terpilihnya Kelompok UMKM Uberrr merupakan salah satu bentuk kerjasama Universitas Andalas dengan Dinas Perdagangan dan Koperasi UMKM Kota Solok. Biasanya Rumah Produksi Uberrr ini menghasilkan produk berbahan dasar ubi kayu menjadi Karak Kalilang, dikarenakan Kota Solok merupakan kota penghasil Bareh Solok, maka dibutuhkan adanya inovasi produk makanan ringan berbahan baku yang tersedia di Kota Solok.

Dalam menjalankan bisnis diperlukan adanya manajemen yang baik dan pembahasan secara komprehensif terkait konsep *business plan*, *marketing*, *product development,* perencanaan dan pengembangan manajemen sumber daya manusia, serta pengembangan manajemen keuangan dengan menyiapkan laporan keuangan. Sebagai bagian dari tujuan pendampingan inovasi bisnis, maka dilakukan kegiatan pendampingan secara spesifik dalam penyusunan laporan keuangan bagi pelaku Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM).

Pendampingan dilakukan dengan inisiasi awal yang dilakukan oleh pemateri dengan mengidentifikasi ketersediaan laporan keuangan sederhana yang disajikan oleh UMKM Rumah Uberrr. Dari komunikasi yang dilakukan masih belum ada pelaku UMKM yang menyiapkan laporan keuangan, hanya sebatas mencatat uang masuk dan uang keluar berupa hasil penjualan dan biaya-biaya yang terkait, belum terdokumentasi adanya posisi aset hutang dan ekuitas yang dimiliki. Selain itu juga masih tercampurnya keuangan usaha

dengan keuangan pribadi. Hal ini dikarenakan keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam menyiapkan laporan keuangan dan belum pentingnya menurut pelaku menyiapkan laporan keuangan bagi UMKM itu sendiri.

Pada pendampingan dijelaskan akan pentingnya laporan keuangan dan pembukuan sederhana bagi UMKM Uberrr, kemudian didukung dengan penyajian akuntansi sederhana agar meyakinkan para pelaku UMKM bahwa menyiapkan laporan keuangan itu sangat mudah dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Setelah pemaparan nantinya akan dibuka sesi tanya jawab. Di bawah ini merupakan materi yang diberikan kepada peserta pelatihan.

1. Perbedaaan Pembukuan Sederhana dengan Akuntansi

Pembukuan adalah kegiatan pencatatan transaksi keuangan perusahaan secara sistematis, sedangkan akuntansi memiliki 3 aktivitas dasar, yaitu; (1) mengidentifikasi peristiwa-peristiwa ekonomi yang relevan untuk bisnis, (2) mencatat perisitiwa tersebut sebagai sumber data historis dari aktivitas-aktivitas keuangan perusahaan, serta (3) mengkomunikasikan informasi yang diperoleh kepada penggunan melalui laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam proses akuntansi terdapat proses yang lebih kompleks dari pembukuan sederhana dikarenakan proses akuntansi ini nanti akan menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat, tidak hanya bagi pelaku UMKM Uberrr, namun juga bagi pihak ketiga. Terdapat beberapa rangkaian kegiatan dalam akuntansi yang disajikan dalam siklus akuntansi (Gambar 2).

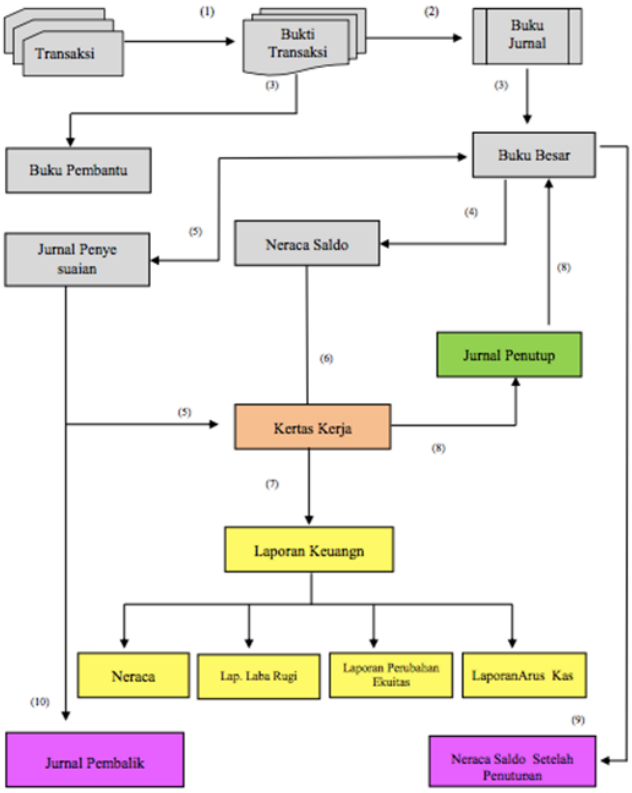

Gambar 2. Siklus Akuntansi (Ali, 2020)

Pada siklus akuntansi di atas, disajikan proses akuntansi yang kompleks dimulai dari adanya transaksi, kemudian pengumpulan bukti transaksi, pemindahan dalam bentuk jurnal dan buku pembantu. Dari data tersebut disiapkan neraca saldo yang dipindahkan

dalam kertas kerja yang dilengkapi dengan jurnal penyesuaian, sehingga dibuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Namun bagi UMKM hanya dibutuhkan proses akuntansi yang sederhana seperti siklus pada Gambar 3.

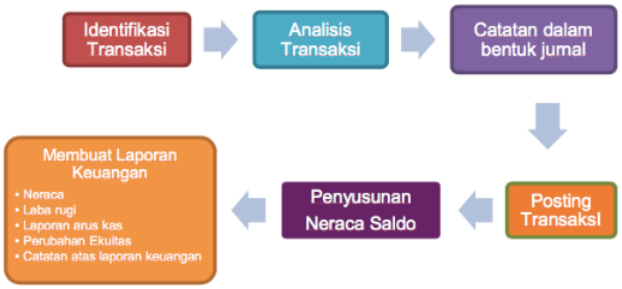

Gambar 3. Siklus Akuntansi UMKM (Fitriyah, 2020)

2. Persamaan Akuntansi Dasar

Persamaan akuntansi ***ASSETS = LIABILITIES + EQUITY*** menggambarkan posisi keuangan usaha, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Ketiga hal tersebut mempengaruhi posisi keuangan. Aset dapat bertamah dan berkurang, pertambahan aset dapat berasal dari setoran modal dari pemilik, pembelian atau perolehan aset, atau karena adanya penghasilan atau laba. Aset berkurang dikarenakan pemakaian dalam operasi perusahaan untuk mendapatkan penghasilan, misalnya adanya pengurangan persediaan karena terjadinya penjualan, pembayaran gaji, pembayaran hutang, dan sebagainya. Liabilitas bertambah karena adanya peminjaman dana dari kreditur, pembelian barang atau jasa secara kredit, dan berkurang karena adanya pembayaran kepada kreditur. Ekuitas bertambah karena adanya setoran modal dari pemilik, laba yang diperoleh dari operasi perusaahaan, dan berkurang karena adanya penarikan pribdi dari pemilik.

Dalam menyiapkan laporan keuangan dibutuhkan pengetahuan awal berkaitan dengan persamaan dasar akuntansi *assets*, yaitu harta berupa sumber daya yang dimiliki oleh pelaku usaha yang bermanfaat untuk menyediakan layanan atau manfaat bagi UMKM Uberrr di masa depan. *Liabilities*, yaitu hutang yang merupakan kewajiban bagi pelaku usaha dikarenakan adanya transaksi perolehan barang atau jasa yang tidak biayar secara tunai dan akan diselesaikan dengan penggunaan aset. *Equity*, yaitu modal yang merupakan hak milik dari usaha kecil yang bersumber dari setoran modal, laba ditahan atau laba yang tidak dibagi. Contoh aset, yaitu kas, piutang dagang, persediaan barang, bahan habis pakai atau *supplies*, tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan. Hutang/liabilitas, contohnya hutang dagang, hutang bank, kredit investasi, dan wesel bayar (jika ada). Ekuitas berupa modal usaha, laba ditahan (saldo laba).

3. Analisis Transaksi

a. Transaksi yang Mempengaruhi Aset atau Aktiva

1. Pembelian aktiva/aset secara tunai. Contoh: pembelian mesin *hammer mill* secara tunai seharga Rp25.000.000. Analisis: transaksi ini mempengaruhi aktiva berupa kas berkurang sebesar Rp25.000.000 dan mesin bertambah senilai Rp25.000.000.
2. Pembelian aktiva atau aset secara kredit. Contoh: dibeli peralatan ekstruder kapasitas 5-10kg secara kredit senilai Rp68.000.000. Analisis: transaksi ini akan mempengaruhi aktiva berupa peralatan bertambah senilai Rp68.000.000 dan hutang bertambah senilai Rp68.000.000.

b. Transaksi yang Mempengaruhi Hutang

1. Pembelian aktiva atau aset secara kredit. Contoh: usaha kecil membeli peralatan secara kredit seharga Rp68.000.000. Analisis: transaksi tersebut akan mempengaruhi utang bertambah senilai Rp68.000.000 dan peralatan berupa aktiva bertambah Rp68.000.000.
2. Pembayaran Utang. Contoh: UMKM membayar utang sebesar Rp10.000.000. Analisis: transaksi mempengaruhi utang di mana utang akan berkurang senilai Rp10.000.000 dan kas berkurang Rp10.000.000.

c. Transaksi yang Mempengaruhi Modal

1. Penambahan investasi bagi pemilik. Contoh: dilakukan penyetoran modal awal bagi UMKM Uberrr Rp180.000.000. Analisis: transaksi tersebut mempengaruhi modal bertambah sebesar Rp180.000.000 dan kas bertambah Rp180.000.000.
2. Pengurangan Ekuitas. Contoh: Ibu Ema melakukan penarikan uang pada usaha yang dijalankan sebesar Rp10.000.000 untuk kepentingan pribadi. Analisis: transaksi ini akan mempengaruhi modal di mana modal berkurang senilai Rp10.000.000 dan kas berkurang senilai Rp10.000.000.

4. Aturan Pencatatan

Pada akuntansi terdapat sistem pencatatan debit dan kredit. Namun debit dalam hal ini bukan berarti selalu bertambah, dan kredit bukan selalu berarti mengurangi. Berikut ringkasan saldo normal dari masing-masing akun:

Kelompok Akun	Bertambah dicatat pada sisi	Berkurang dicatat pada sisi
Aset	Debet	Kredit
Liabilitas	Kredit	Debet
Ekuitas	Kredit	Debet
Pendapatan	Kredit	Debet
Biaya	Debet	Kredit

Gambar 4. Prinsip Pengkreditan dan Pendebitan Akun

Pendapatan merupakan keseluruhan uang yang diterima dari hasil penjualan barang/jasa, contohnya penjualan barang dan pendapatan usaha. Dan pendapatan lain berupa pendapatan sewa. Biaya merupakan uang yang dikeluarkan untuk membeli barang dagangan/kebutuhan untuk mendukung usaha, contohnya biaya gaji karyawan, biaya promosi, biaya ongkos kirim, biaya listrik, dan administrasi umum.

5. Laporan Keuangan

Dalam menyusun laporan keuangan dibutuhkan standar yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, keadilan, dan tanggung jawab perusahaan, serta menyesuaikan dengan kondisi existing dan masa depan dari UMKM itu sendiri. Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan oleh pelaku UMKM adalah SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). SAK-EMKM berlaku efektif semenjak 1 Januari 2018 dengan memiliki pengaturan yang lebih sederhana dibandingkan SAK Umum dan SAK ETAP. SAK EMKM digunakan oleh entitas tanpa akuntanbilitas publik yang signifikan yang diatur dalam SAK ETAP pada UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pada SAK EMKM ini, pelaku UMKM hanya diwajibkan untuk menyiapkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan merupakan pelaporan keuangan yang melaporkan posisi aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu dalam memudahkan analisis bagi perusahaan/UMKM atau pihak ketiga untuk menganalisis posisi keuangan dan arus kas di masa mendatang. Unsur laporan posisi keuangan terdiri dari aktiva, kewajiban, dan modal. Di bawah ini merupakan contoh penyajian laporan posisi keuangan.

UMKM X			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
BULAN FEBRUARI 2020			
ASET		**UTANG**	
ASET LANCAR		**UTANG LANCAR**	
KAS	Rp 273.350	UTANG PDAM	Rp 700.000
BANK	Rp 301.952.315	**TOTAL UTANG LANCAR**	**Rp 700.000**
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 63.000.000		
PERLENGKAPAN	Rp 135.000		
TOTAL ASET LANCAR	**Rp 365.360.665**		
ASET TETAP		**EKUITAS**	
PERALATAN DAN MESIN	Rp 59.400.000	MODAL	Rp 483.363.855
(AKM. PENYUSUTAN PERLATAN DAN MESIN)	-Rp 5.940.000	**TOTAL MODAL**	**Rp 483.363.855**
KENDARAAN	Rp 16.020.000		
(AKM. PENYUSUTAN KENDARAAN)	-Rp 1.602.000		
FURNITURE	Rp 53.500.000		
(AKM. PENYUSUTAN FURNITURE)	-Rp 2.675.010		
TOTAL ASET TETAP	**Rp 118.702.990**		
TOTAL ASET	**Rp 484.063.655**	**TOTAL UTANG DAN MODAL**	**Rp 484.063.855**

Gambar 5. Contoh Laporan Posisi Keuangan

2. Laporan Laba Rugi merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berisikan pendapatan serta beban perusahaan dan laporan ini memberikan informasi tentang laba/rugi bersih yang didapatkan pada periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi terdiri dari pendapatan yang termasuk pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain. Beban yang berisikan beban sewa, beban gaji, beban bunga, beban listrik, beban iklan, dan beban penyusutan peralatan. Di bawah ini merupakan contoh laporan laba rugi.

UMKM X		
LAPORAN LABA RUGI		
BULAN FEBRUARI 2020		
PENDAPATAN		
PENDAPATAN JASA		Rp 11.689.650
BEBAN-BEBAN		
BEBAN GAJI	Rp 3.000.000	
BEBAN SEWA	Rp 2.100.000	
BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 1.569.000	
BEBAN PDAM	Rp 700.000	
BEBAN LISTRIK	Rp 820.000	
BEBAN BENSIN	Rp 75.000	
BEBAN PERGANTIAN SHIFT	Rp 75.000	
BEBAN REPARASI	Rp 100.000	
BEBAN DEPRESIASI	Rp 1.702.835	
BEBAN LAIN-LAIN	Rp 309.400	
TOTAL BEBAN		Rp 10.451.235
LABA BERSIH		**Rp 1.238.415**

Gambar 6. Contoh Laporan Laba Rugi

3. Catatan atas laporan keuangan merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci yang berisikan informasi usaha serta pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan. Di bawah ini merupakan contoh *template* catatan atas laporan keuangan.

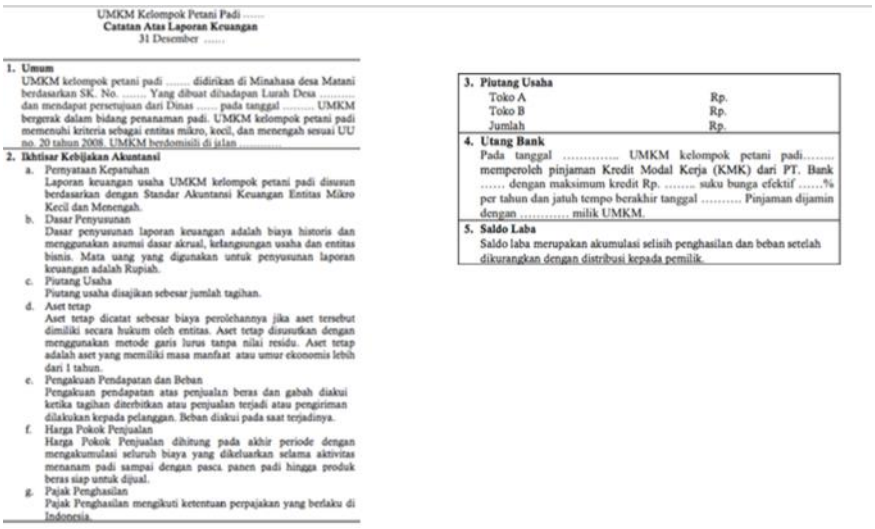

UMKM Kelompok Petani Padi .....
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember .....

1. Umum
UMKM kelompok petani padi ..... didirikan di Minahasa desa Matani berdasarkan SK. No. ..... Yang dibuat dihadapan Lurah Desa ..... dan mendapat persetujuan dari Dinas ..... pada tanggal ..... UMKM bergerak dalam bidang penanaman padi. UMKM kelompok petani padi memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU no. 20 tahun 2008. UMKM berdomisili di jalan .....

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
a. Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan usaha UMKM kelompok petani padi disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha dan entitas bisnis. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c. Piutang Usaha
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d. Aset tetap
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Aset tetap adalah aset yang memiliki masa manfaat atau umur ekonomis lebih dari 1 tahun.
e. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pengakuan pendapatan atas penjualan beras dan gabah diakui ketika tagihan diterbitkan atau penjualan terjadi atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.
f. Harga Pokok Penjualan
Harga Pokok Penjualan dihitung pada akhir periode dengan mengakumulasi seluruh biaya yang dikeluarkan selama aktivitas menanam padi sampai dengan pasca panen padi hingga produk beras siap untuk dijual.
g. Pajak Penghasilan
Pajak Penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Piutang Usaha

Toko A	Rp.
Toko B	Rp.
Jumlah	Rp.

4. Utang Bank
Pada tanggal ..... UMKM kelompok petani padi..... memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT. Bank ..... dengan maksimum kredit Rp. ..... suku bunga efektif .....% per tahun dan jatuh tempo berakhir tanggal ..... Pinjaman dijamin dengan ..... milik UMKM.

5. Saldo Laba
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

Gambar 7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Gambar 8. Proses Penyuluhan dan Pendampingan yang Diberikan oleh Narasumber

KESIMPULAN

Kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana yang sudah diajukan. Pendampingan dilakukan dengan mengidentifikasi terlebih dahulu ketersediaan laporan keuangan UMKM Uberrr, yang mana didapatkan bahwa mitra belum memiliki pencatatan laporan keuangan yang sistematis. Dalam pendampingan ini dijelaskan beberapa materi kepada pelaku UMKM Uberrr seperti, perbedaan pembukuan sederhana dengan akuntansi, persamaan akuntansi dasar, analisis transaksi, aturan pencatatan debit dan kredit, serta bentuk dari laporan keuangan itu sendiri. Kendala utama yang dihadapi dalam pendampingan ini, yaitu berupa keterbatasan waktu dalam pendampingan, serta pemahaman yang dibutuhkan dengan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Dalam pendampingan ini perlu mempertahankan konsistensi dan semangat para pelaku usaha UMKM Uberrr dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyiapkan laporan keuangan. Dibutuhkan penyesuaian metode secara variatif agar tujuan dari pendampingan ini dapat tercapai. Setelah kegiatan ini, diharapkan mitra dapat mempraktikkan apa yang telah diperoleh dari pelatihan ini. Kelompok UMKM juga dapat berkonsultasi dengan tim dan narasumber secara *online* jika mendapatkan kendala dalam aplikasi laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan oleh tim kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kemendikbudristek atas pendanaan program *Matching Fund*. Terima Kasih juga diucapkan kepada pihak yang terlibat, yaitu Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Solok.

DAFTAR PUSTAKA

Antara. (2022, Januari 28). UMKM Kontributor PDB Nasional Terbesar. Retrieved from https://www.medcom.id/ekonomi/ekonomi-digital/ybDXO1mb-umkm-kontributor-pdb-nasional-terbesar.

Colfer, C. (2007). Aturan Sederhana untuk Meningkatkan Aksi Kolektif di Konteks Pengelolaan Sumber Daya Alam.

Dinarjito, A. (2021, Juni). Edukasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kuliner XYZ. Pengmasku, 1.

Evans, K., Larson, A., Mwangi, E., Cronkleton, P., Marayanyika, T., & Hernandes, X. (2014). Field Guide to Adaptive Collaborative Management and Improving Women's Participation. CIFOR, Bogor Barat.

Hairunisya, N., & Subiyantoro, H. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan kepada Pengusaha UMKM Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), 31-41.

Nurhaliza, S. (2022, Januari 14). Peran dan Potensi UMKM 2022 sebagai Penyumbang PDB Terpenting di RI. Retrieved from https://www.idxchannel.com/economics/peran-dan-potensi-umkm-2022-sebagai-penyumbang-pdb-terpenting-di-ri.

Rayyani, W. O., Abadi, M. N., Winarsi, E., & Warda. (2020, Maret). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. Dedikasi Masyarakat, 97-105.